

Pengeluaran Agregat dan Output Kesimbangan

ENDANG, S.E, M.M

Pengeluaran Agregat

Pengeluaran Agregat (Agregat expenditure): jumlah pengeluaran barang dan jasa dalam sebuah perekonomian.

Output agregat (agregat output), income (Y): suatu terminologi gabungan yang digunakan untuk mengingatkan bahwa output agregat sama dengan pendapatan agregat.

$$AE = C + I + G + (X-M)$$

Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan

Keynes berpendapat bahwa konsumsi rumah tangga berkaitan langsung dengan pendapatannya.



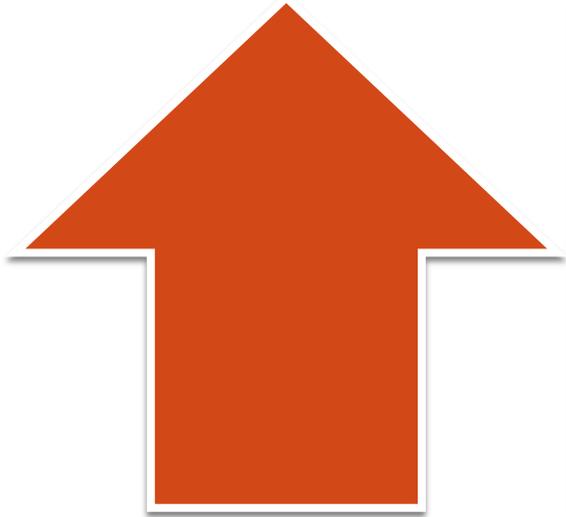
PERSAMAAN FUNGSI KONSUMSI DAN FUNGSI TABUNGAN

- Persamaan aljabar untuk fungsi konsumsi dan tabungan:
 - i. Fungsi konsumsi ialah : $C = a + bY$
 - ii. Fungsi tabungan ialah : $S = -a + (1 - b)Y$

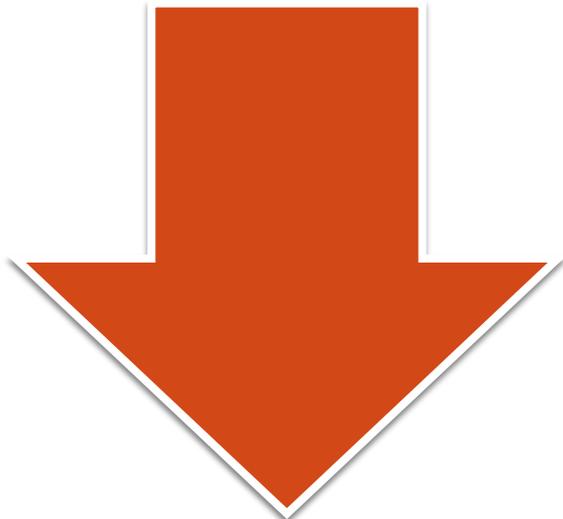
Dimana;

- **a** adalah konsumsi rumah tangga pada ketika pendapatan adalah nol
- **b** adalah kecondongan konsumsi marginal
- **C** adalah tingkat konsumsi
- **Y** adalah tingkat pendapatan nasional

Fungsi Konsumsi & Fungsi Tabungan



Fungsi konsumsi; suatu garis atau kurva yang menunjukkan hubungan diantara perbelanjaan konsumsi rumah tangga dengan pendapatan nasional.



Fungsi tabungan; suatu garis atau kurva yang menunjukkan hubungan di antara tabungan rumah tangga dengan pendapatan nasional.

Fungsi Konsumsi

- **Kecondongan mengkonsumsi marginal (MPC)** (*marginal propensity to consume*) adalah perbandingan diantara pertambahan konsumsi (ΔC) yang dilakukan dengan pertambahan pendapatan disponsibel (ΔY_d) yang diperoleh. Nilai MPC dapat dihitung dengan formula:

$$\mathbf{MPC} = \frac{\Delta C}{\Delta Y_d}$$

- **Kecondongan mengkonsumsi rata-rata (APC)** (*avarage propensity to consume*) adalah perbandingan diantara konsumsi (C) dengan tingkat pendapatan disponsibel ketika konsumsi tersebut dilakukan (Y_d). Nilai APC dapat dihitung dengan formula:

$$\mathbf{APC} = \frac{C}{Y_d}$$

Tabel 4.2
Kecondongan Mengkonsumsi Marjinal Dan Rata-Rata

Pendapatan disponsibel (Y_d) (1)	Pengeluaran konsumsi (C) (2)	Kecondongan mengkonsumsi marjinal (MPC) (3)	Kecondongan mengkonsumsi rata- rata (APC) (4)
CONTOH 1: MPC TETAP			
Rp. 200 ribu	Rp. 300 ribu		$300/200 = 1,50$
Rp. 400 ribu	Rp. 450 ribu	$150/200 = 0,75$	$450/400 = 1,125$
Rp. 600 ribu	Rp. 600 ribu	$150/200 = 0,75$	$600/600 = 1,00$
Rp. 800 ribu	Rp. 750 ribu	$150/200 = 0,75$	$750/800 = 0,9375$
CONTOH 2: MPC TIDAK TETAP			
Rp. 200 ribu	Rp. 300 ribu		$300/200 = 1,50$
Rp. 400 ribu	Rp. 460 ribu	$160/200 = 0,80$	$460/400 = 1,15$
Rp. 600 ribu	Rp. 610 ribu	$150/200 = 0,75$	$610/600 = 1,017$
Rp. 800 ribu	Rp. 750 ribu	$140/200 = 0,70$	$750/800 = 0,9375$

i. Kecondongan menabung marginal (MPS) (*marginal propensity to save*) ialah perbandingan diantara pertambahan tabungan (ΔS) dengan pertambahan pendapatan disposibel (ΔY_d).

$$\mathbf{MPS} = \frac{\Delta S}{\Delta Y_d}$$

ii. Kecondongan menabung rata-rata (APS) (*average propensity to save*) ialah menunjukkan perbandingan diantara tabungan (S) dengan pendapatan disposibel (Y_d).

$$\mathbf{APS} = \frac{S}{Y_d}$$

Tabel 4.3
Kecondongan Menabung Marjinal Dan Rata-Rata

Pendapatan disponsibel (Y_d) (1)	Pengeluaran konsumsi (C) (2)	Tabungan (S) (3)	Kecondongan menabung marjinal (MPS) (4)	Kecondongan menabung rata-rata (APS) (5)
CONTOH 1: MPS TETAP				
Rp. 200 ribu	Rp. 300 ribu	Rp. -100		$-100/200 = -0,50$
Rp. 400 ribu	Rp. 450 ribu	Rp. -50	$50/200 = 0,25$	$-50/400 = -0,25$
Rp. 600 ribu	Rp. 600 ribu	Rp. 0	$50/200 = 0,25$	$0/600 = 0$
Rp. 800 ribu	Rp. 750 ribu	Rp. 50	$50/200 = 0,25$	$50/800 = 0,0625$
CONTOH 2: MPS TIDAK TETAP				
Rp. 200 ribu	Rp. 300 ribu	Rp. -100		$-100/200 = -0,50$
Rp. 400 ribu	Rp. 460 ribu	Rp. -60	$40/200 = 0,20$	$-60/400 = -0,15$
Rp. 600 ribu	Rp. 610 ribu	Rp. -10	$50/200 = 0,25$	$-10/600 = -0,017$
Rp. 800 ribu	Rp. 750 ribu	Rp. 50	$60/200 = 0,30$	$50/800 = 0,0625$

Tabel 4.4

Hubungan Antara Kecondongan Mengkonsumsi Dan Menabung

Pendapatan disponsibel (Yd)	MPC	MPS	MPC+MPS	APC	APS	APC+APS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
CONTOH 1: MPC TETAP						
Rp. 200 ribu	0,75	0,25	1	1,50	-0,50	1
Rp. 400 ribu	0,75	0,25	1	1,125	-0,125	1
Rp. 600 ribu	0,75	0,25	1	1,00	0,00	1
Rp. 800 ribu				0,9375	0,0625	1
CONTOH 2: MPC IDAK TETAP						
Rp. 200 ribu	0,80	0,20	1	1,50	-0,50	1
Rp. 400 ribu	0,75	0,25	1	1,15	-0,15	1
Rp. 600 ribu	0,70	0,30	1	1,02	-0,02	1
Rp. 800 ribu				0,9375	0,0625	1

$$1 = \text{MPC} + \text{MPS}$$

$$1 = \text{APC} + \text{APS}$$

Contoh :

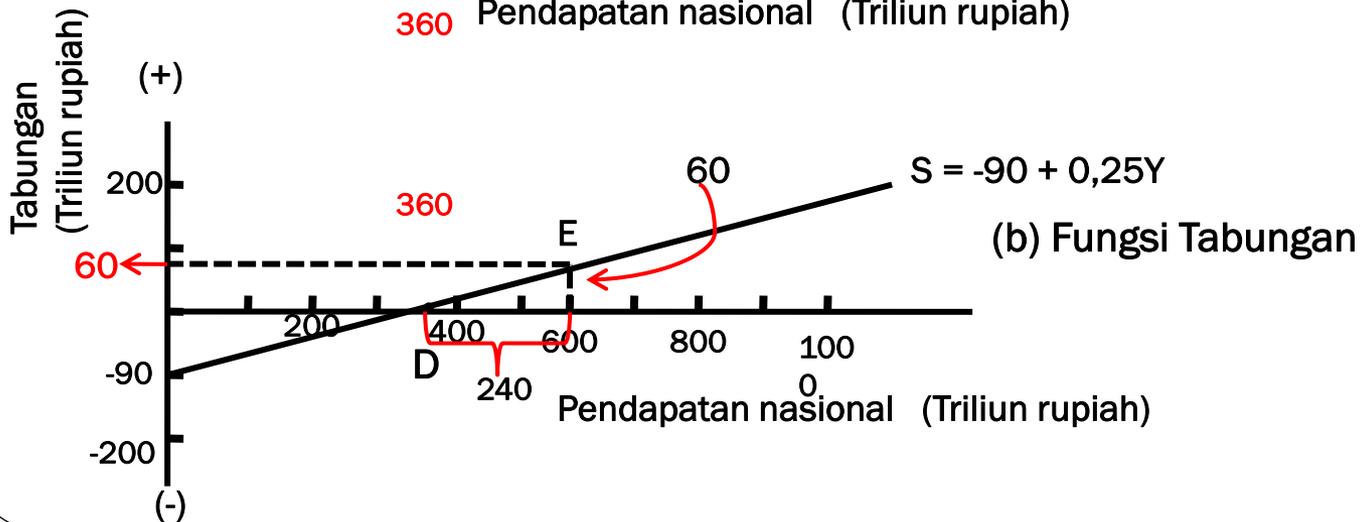
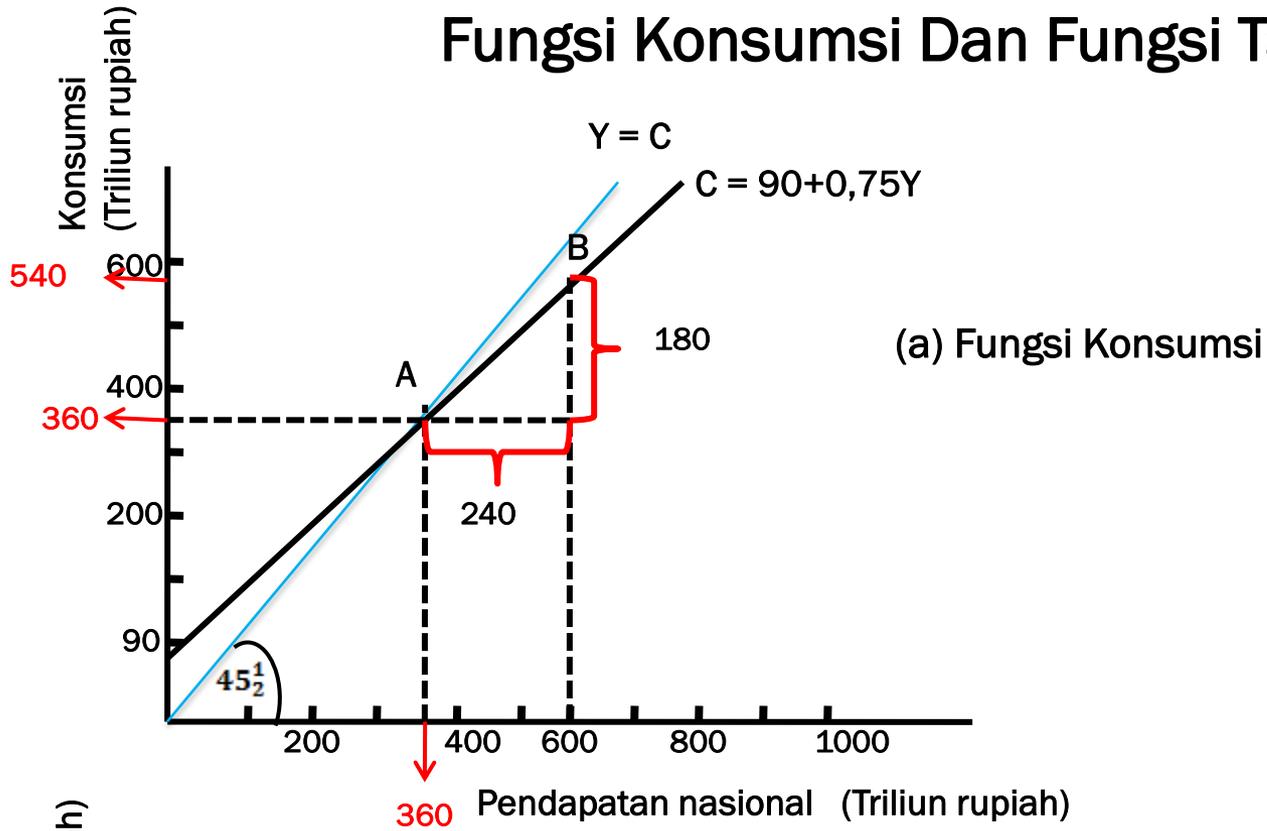
- misal ; MPC adalah tetap, yaitu $MPC = 0,75$
 - Pada saat $Y=0$, rumah tangga dalam perekonomian melakukan konsumsi sebanyak Rp. 90 triliun.
-
- Contoh tersebut menggambarkan pula bahwa pendapatan nasional selalu mengalami perubahan sebanyak Rp. 120 triliun, dan karena dimisalkan $MPC = 0,75$ (dan sebagai akibatnya $MPS = 0,25$) maka konsumsi dan tabungan masing-masing akan bertambah sebanyak $0,75$ (Rp. 120 t) = 90 t dan $0,25$ (Rp 120 t) = 30 t.
 - Berdasarkan data tersebut konsumsi agregat selalu mengalami pertambahan sebanyak 90 t dan tabungan agregat selalu mengalami pertambahan sebanyak 30 t.

TABEL 4,5
PENDAPATAN, KONSUMSI DAN TABUNGAN (DALAM TRILIUN RUPIAH)

Pendapatan disponsibel	Konsumsi	Tabungan	Δ Pendapatan Disposibel	Δ Konsumsi	Δ Tabungan	MPC	MPS	APC	APS
(Y_d)	(C)	(S)				$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y_d}$	$MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Y_d}$	$APC = \frac{C}{Y_d}$	$APS = \frac{S}{Y_d}$
(1)	(2)	(3)							
0	90	-90	-	-	-				
120	180	-60	120	90	-	0,75		1,5	-0,5
240	270	-30	120	90	-	0,75		1,125	
360	360	0	120	90	-	0,75	-		
480	450	30	120	90	30	0,75	0,25		
600	540	60	120	90	30	0,75			
720	630	90	120	90	30	0,75			
840	720	120	120	90	30	0,75			
960	810	150	120	90	30	0,75			
1080	900	180	120	90	30	0,75			
1200	990	210	120	90	30	0,75			

Gambar 4.1

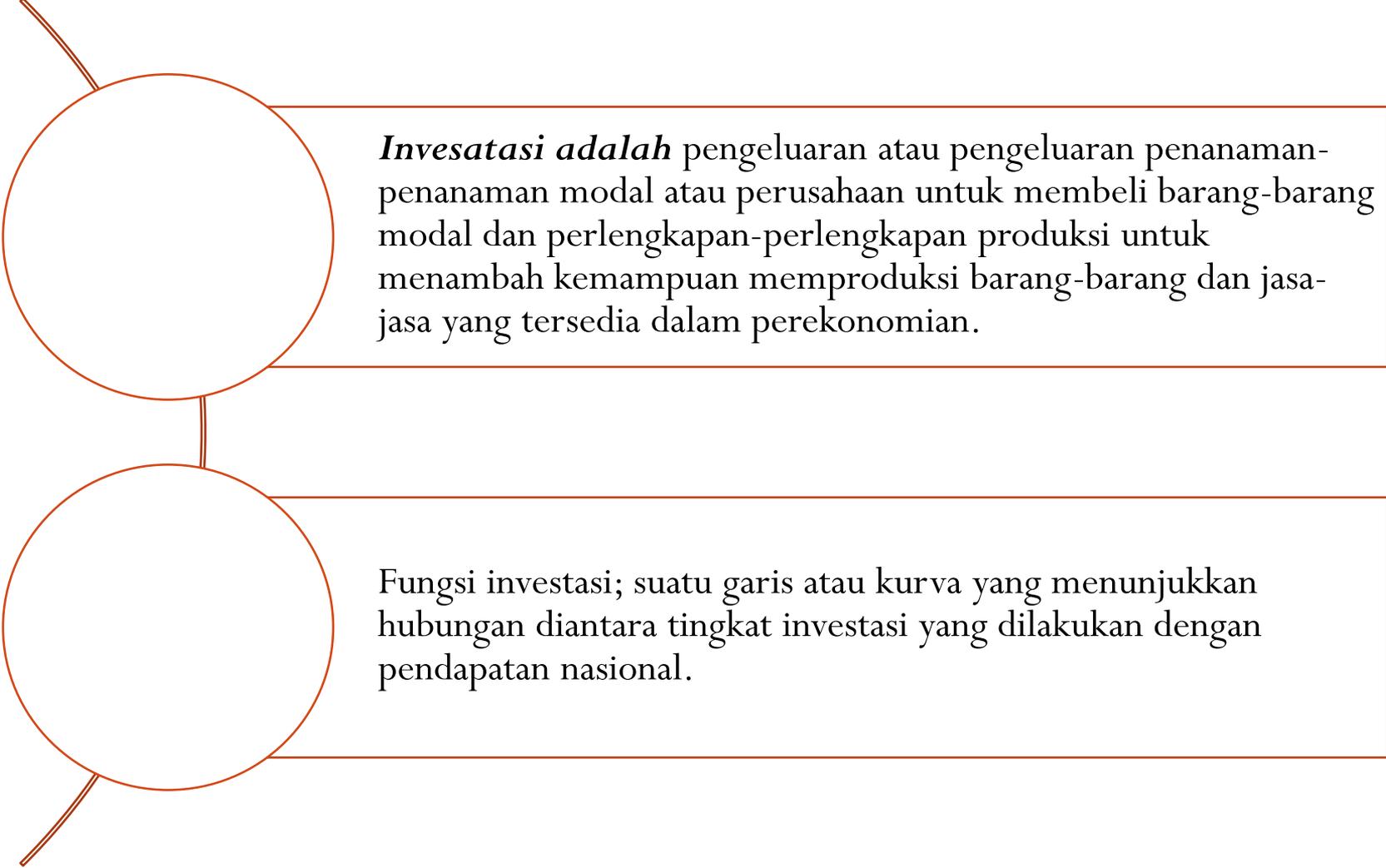
Fungsi Konsumsi Dan Fungsi Tabungan



- Fungsi konsumsi dan tabungan menunjukkan hubungan diantara konsumsi atau tabungan dengan pendapatan disposibel Y_d . Persamaan untuk hubungan seperti itu adalah:
 - i. Fungsi konsumsi ialah : $C = a + b Y_d$
 - ii. Fungsi tabungan ialah : $S = -a + (1 - b)Y_d$

- Dalam contoh yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 dan digambarkan dalam gambar 4.1, nilai $a = \text{Rp. } 90$ triliun dan b adalah $0,75$. maka persamaan fungsi konsumsi dan tabungan adalah :
 - i. Fungsi konsumsi ialah : $C = 90 + 0,75 Y$
 - ii. Fungsi tabungan ialah : $S = -90 + 0,25Y$

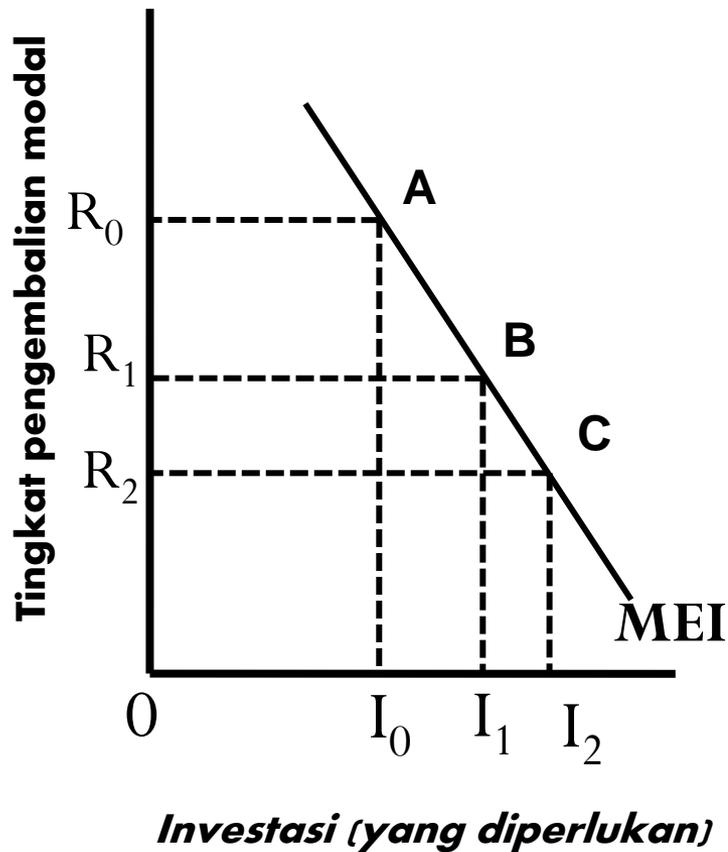
INVESTASI



Invesatasi adalah pengeluaran atau pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

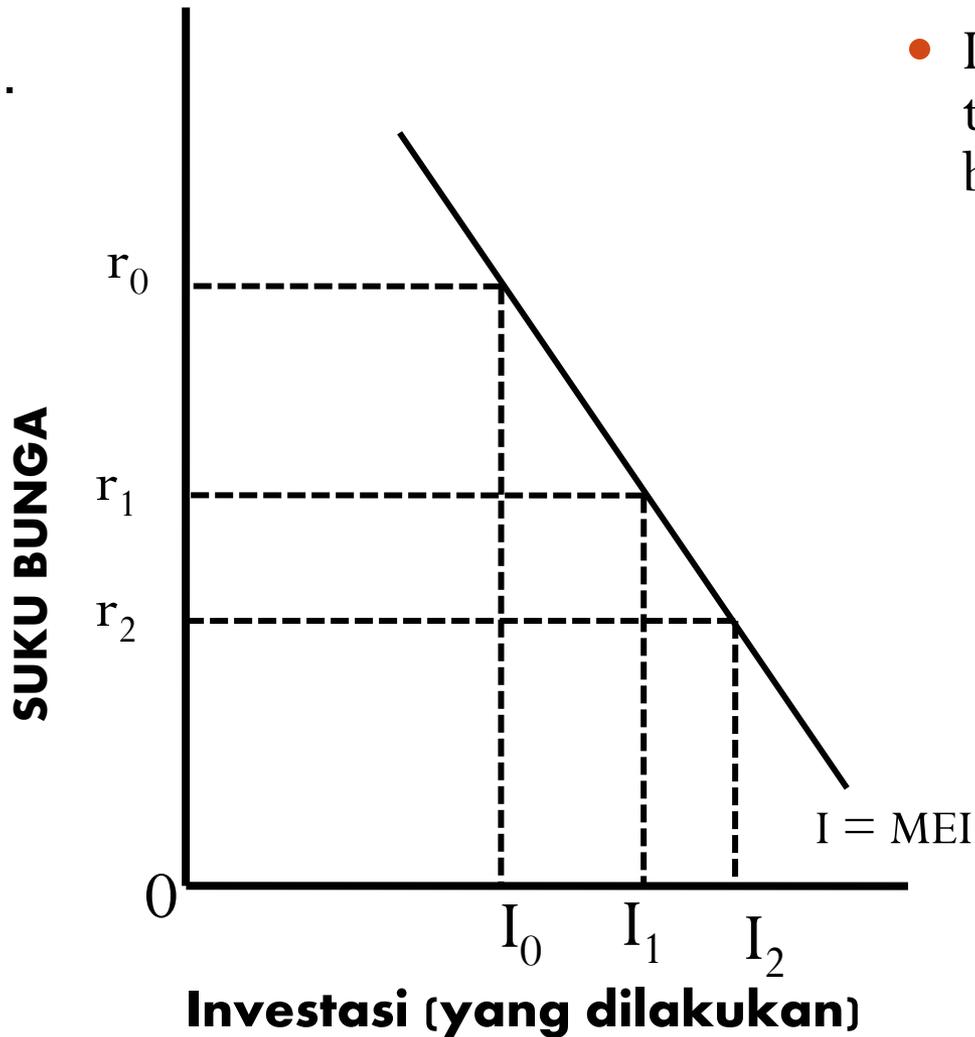
Fungsi investasi; suatu garis atau kurva yang menunjukkan hubungan diantara tingkat investasi yang dilakukan dengan pendapatan nasional.

Gambar; Efisiensi Modal marginal



Efisiensi investasi marjinal (MEI); suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara suku bunga dengan jumlah investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.

Gambar; Tingkat Bunga Dan Tingkat Investasi



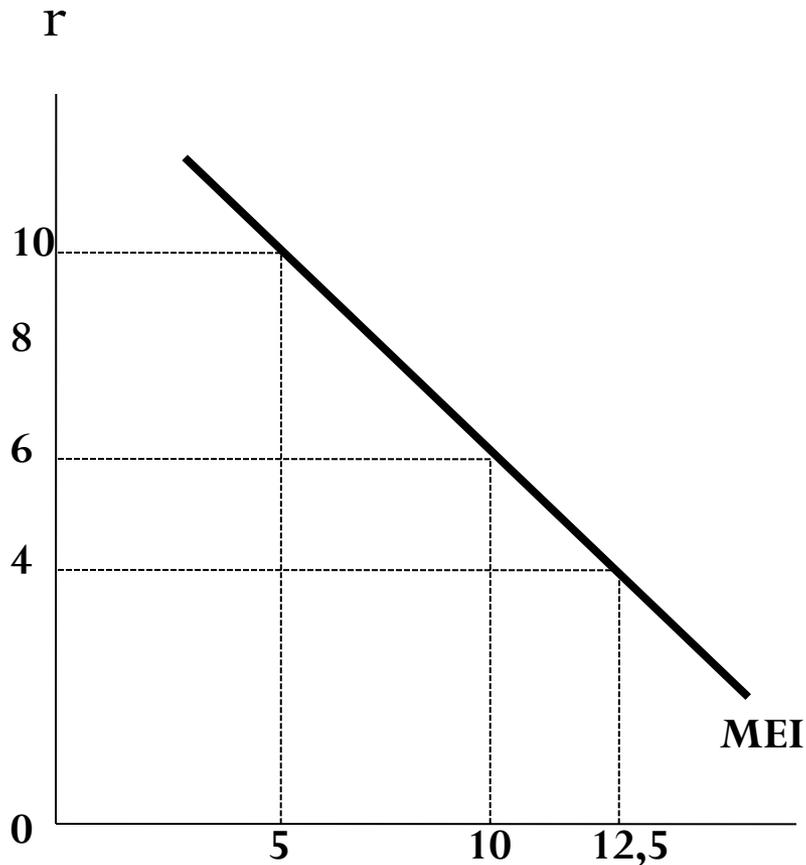
- Investasi hanya akan dilakukan apabila tingkat pengembalian modal lebih besar atau sama dengan suku bunga.
 - i. Pada suku bunga sebesar r_0 terdapat investasi bernilai I_0 yang mempunyai tingkat pengembalian modal sebanyak r_0 atau lebih. Maka pada suku bunga sebanyak r_0 , investasi yang akan dilakukan perusahaan adalah I_0
 - ii. Apabila suku bunga adalah r_1 diperlukan modal sebanyak I_0 . Untuk mewujudkan investasi yang mempunyai tingkat pengembalian modal r_1 atau lebih.
 - iii. Dengan demikian pada suku bunga sebanyak r_1 investasi yang akan dilakukan adalah sebanyak I_1

Gambar 4.4.

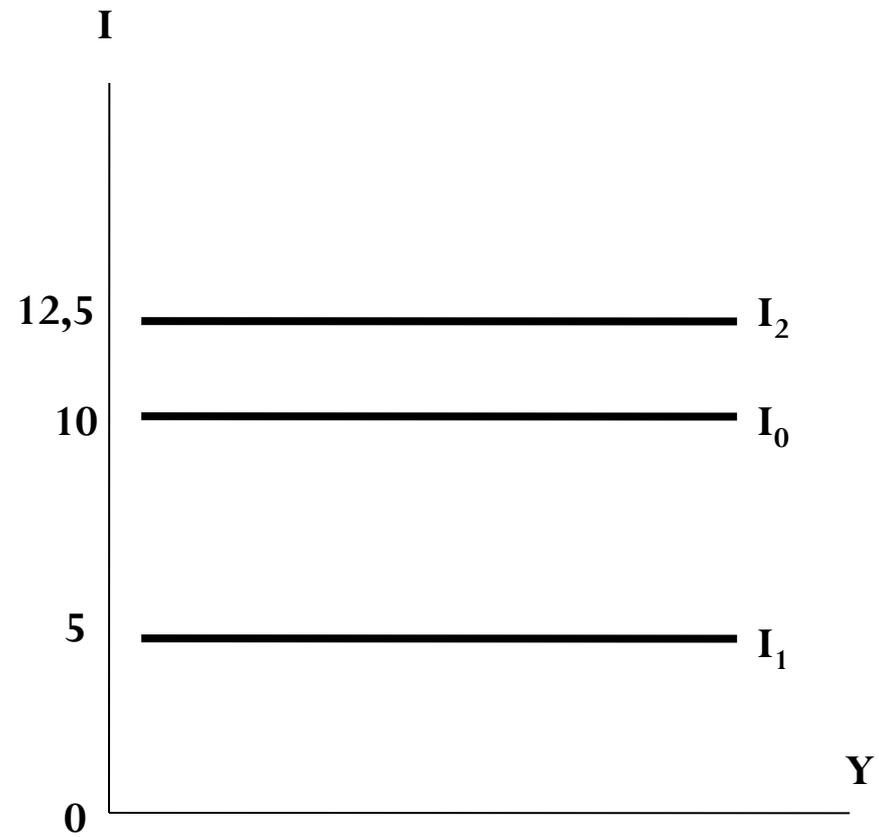
Fungsi Investasi dan perubahannya



Gambar; Hubungan antara MEI dan tingkat investasi



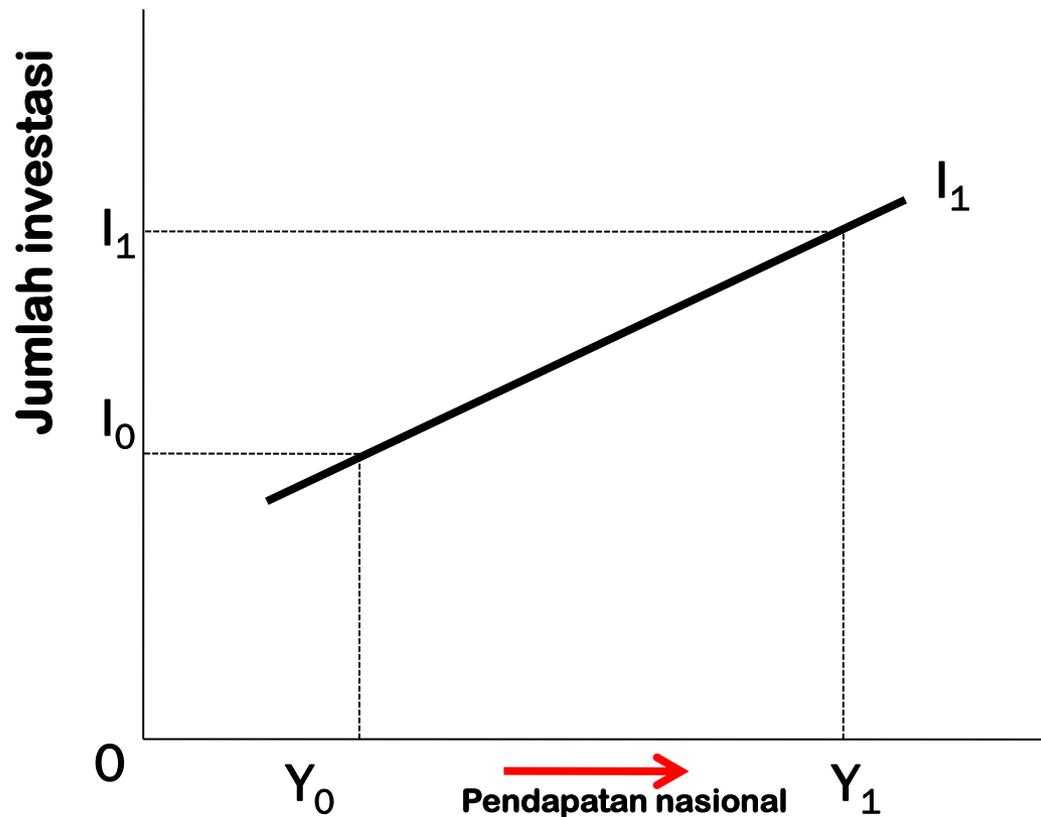
(a). Kurva MEI



(b). Fungsi Investasi

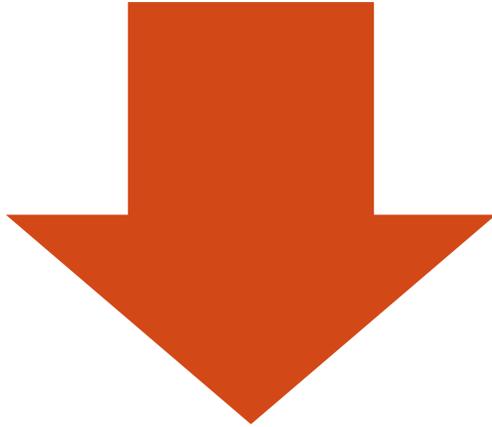
Efek Pertumbuhan Pendapatan Nasional

Gambar ; Investasi terpengaruh



Makin tinggi pendapatan nasional, makin tinggi pula tingkat investasi.

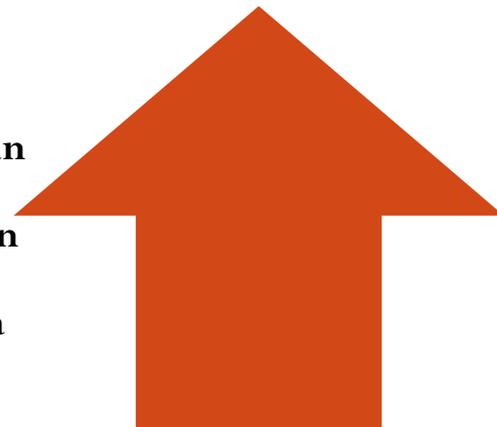
OUTPUT KESEIMBANGAN



**Output keseimbangan
(Ekuilibrium); jumlah output
pada saat keseimbangan
(Demand=Supply), $AD=AS$).**



**Keseimbangan pendapatan nasional; suatu keadaan
dimana keinginan masyarakat untuk melakukan
perbelanjaan yang digambarkan oleh pengeluaran
agregat atau permintaan agregat adalah sama
dengan penawaran agregat yaitu para pengusaha
untuk memproduksi barang dan jasa.**



**pengeluaran
dalam
perekonomian;**

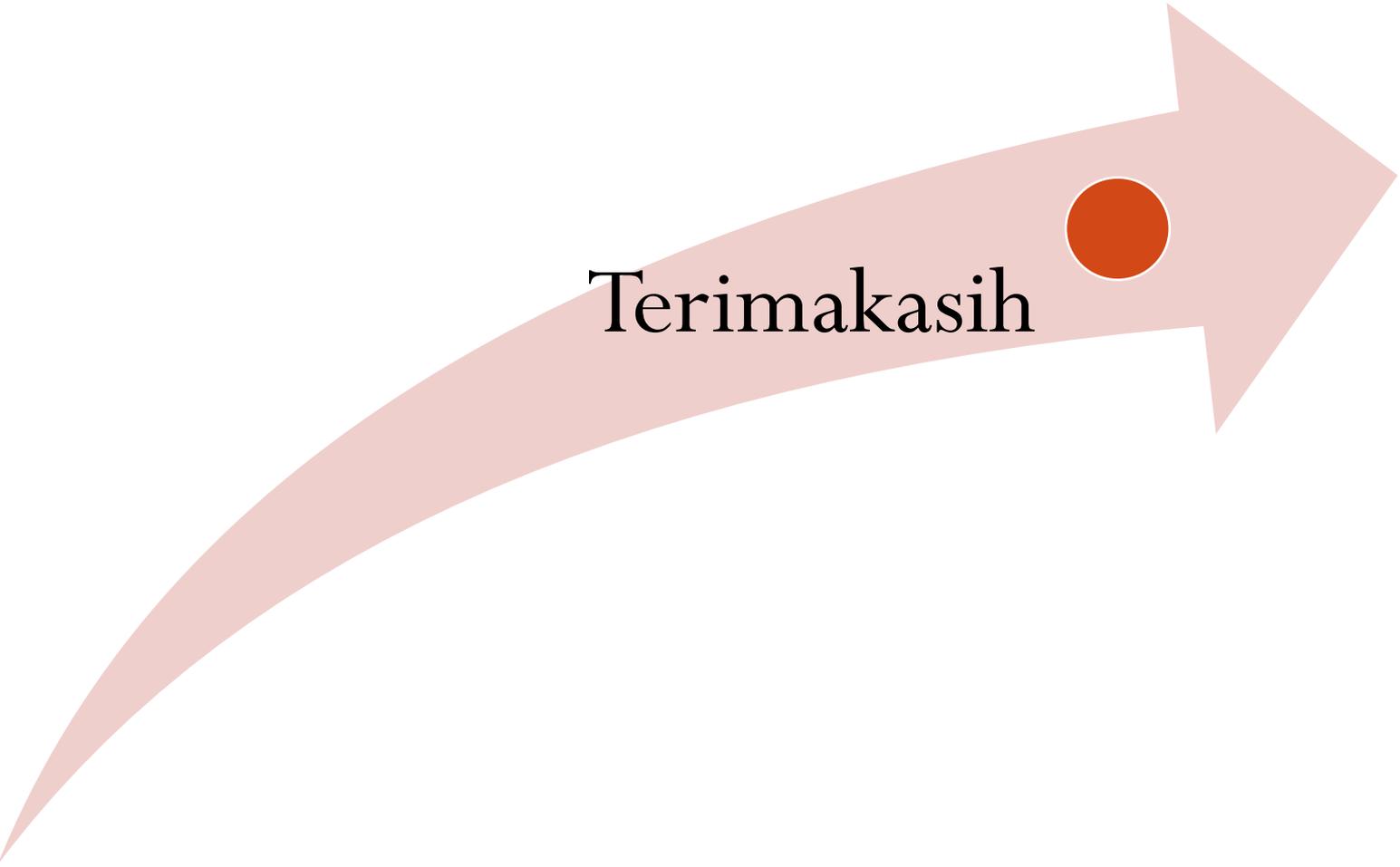
**Konsumsi rumah
tangga (*household
consumption*)**

**Konsumsi
pemerintah
(*government
consumption*)**

**Pengeluaran
investasi
(*investment
expenditure*)**

**Ekspor neto (*net
export*)**

$$Y = C + I + G + (X - M)$$



Terimakasih